

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek dan atau objek yang diamati. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.<sup>1</sup>

Alasan dipilihnya pendekatan penelitian kualitatif yakni, pendekatan kualitatif bersifat lebih detail dan mendalam, mengingat penelitian ini memfokuskan pada kualitas, hasil penelitian kualitatif dapat menggambarkan pandangan realistis terhadap apa yang telah dialami oleh narasumber, dimana hal ini tidak bisa diukur secara numerik. Dengan mengenal dan memahami karakter penelitian kualitatif, akan mempermudah peneliti dalam mengambil arah yang tepat dalam proses pengumpulan data, menganalisis maupun mengembangkan penelitian. Penelitian kualitatif sumber datanya diambil langsung dari orang yang bersangkutan.

Pendekatan penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka, Karena data-data yang disajikan tidak berupa angka-angka atau rumus statistik. Penelitian kualitatif fokus mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku), jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 8

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Dengan adanya hal tersebut maka dalam laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari hasil wawancara, catatan, serta dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Maksudnya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari proses wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen resmi lainnya. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau suatu keadaan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar menggunakan fakta.

## **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel, akan tetapi menggunakan subjek penelitian, subjek penelitian di sini dapat sebagai informan, narasumber serta yang masih berhubungan dengan penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa di MTs Al-Irsyadiyah Sarirejo, dipilihnya MTs Al-Irsyadiyah karena beberapa alasan:

- a. Adanya kompetensi digital yang dimiliki oleh Guru.
- b. Terdapat pendampingan lembaga dalam meningkatkan kompetensi digita guru.

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa, Guru dipilih karena Guru merupakan Subjek utama di dalam penelitian ini. Siswa dipilih sebagai

informan karena pada dasarnya Siswalah yang mengetahui secara langsung kualitas pembelajaran dalam kaitannya dengan kompetensi digital Guru.

### **C. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya. berkaitan dengan hal ini pada bagian jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio tape, pengambilan foto. Dalam penelitian ini sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari Kepala Sekolah MTs Al-Irsyadiyah, adapun informan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang kompetensi digital guru di MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan.
- 2) Data tentang peran kompetensi digital guru dalam menghasilkan kualitas pembelajaran di MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi atau buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku uraian dan sebagainya, data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan
- 2) Profil MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan
- 3) Visi dan Misi MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan
- 4) Jumlah guru MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan
- 5) Jumlah siswa MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan

- 6) Sarana dan prasarana MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan
- 7) Struktur organisasi MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan

Data tersebut bersumber dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari TU di MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan (*Field Research*), dimana data yang diteliti diperoleh melalui penelitian di lokasi penelitian. Ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah metode yang dilakukan melalui pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi juga mengandung pemahaman yaitu mengadakan penelitian langsung ke lapangan atau di laboratorium terhadap objek penelitian, hasilnya dicatat, kemudian di analisis.

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa atau kejadian, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki yang disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui dokumen-dokumen atau rangkaian foto.

Dalam hal ini peneliti meninjau langsung terhadap subjek penelitian serta berperan untuk mendekati subjek penelitian, yaitu para guru dan siswa dan mengambil data yang berhubungan dengan penelitian ini. tujuan dari observasi yaitu untuk

mendapatkan data langsung mengenai peran Peran Kompetensi Digital Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan.

Teknik tersebut digunakan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan subjek yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi yang digunakan adalah observasi pasif karena peneliti hanya datang ke tempat yang diamati kemudian mengamati kegiatan yang diteliti, namun tidak ikut ke dalam kegiatan tersebut. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung dan akan memperoleh data yang diinginkan guna menunjang penelitian yang dilaksanakan.

## 2. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan interview sebagai proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu menghadap orang lain dan mendengarkan dengan sendiri suaranya. tampaknya merupakan alat pengumpul data (informasi) yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpadu maupun manifes. <sup>2</sup>

Dalam hal ini wawancara sebagai metode untuk memperoleh informasi mengenai data kompetensi digital guru di MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1991), 192

dan Peran Kompetensi Digital Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Al- Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki dokumen-dokumen dan sebagainya sebagai sumber data yang dibutuhkan. atau dengan kata lain, pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa surat, transkrip dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan Peran Kompetensi Digital Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

#### **E. Teknk Analisis Data**

Analisis data, menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>3</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>4</sup>

Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama

---

<sup>3</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 161.

<sup>4</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan<sup>6</sup>. Mereka meyakini bahwa penyajian- penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis

---

<sup>5</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

<sup>6</sup> Ibid

matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh<sup>7</sup>. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna- makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan, sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan

---

<sup>7</sup> Ibid

adalah:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti harus kembali kelapangan guna melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber yang lebih baru.<sup>8</sup> Dan setelah dicek apakah data yang sudah diperoleh itu benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap, ketika data sudah benar maka perpanjangan pengamatan bisa di akhiri.

2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>9</sup> Sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian, karena meningkatkan kecermatan merupakan satu cara untuk mengecek/mengontrol pekerjaan apakah data yang sudah berhasil dikumpulkan, dibuat, dan disajikan oleh peneliti itu sudah benar atau belum.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA,CV, 2016), 369.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA,CV, 2016), 370.